

MELEK FINANSIAL DENGAN MEDIA SOSIAL

¹Muhamad Badru Zaman, ²Achmad Ludvy, ³Wahyu Andri Wibowo

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: badruzamanmuhamad@gmail.com

ABSTRACT

Dedication activities in the community involving students of SMK Via Medika successfully improve the participants' understanding of personal financial concepts through the method of interviews, questions and answers, and direct observation. The results of these activities include enhanced participants' abilities in managing personal finances effectively, reflecting a better knowledge of financial management. In addition, the activities also highlighted the importance of being aware of the use of social media positively, especially in the context of financial literacy. Participants of this activity, students of SMK Via Medika, showed increased awareness in socializing in social media in a positive and constructive way. The activities also emphasize the role of social media as a means in financial literacy, which can help participants in accessing relevant financial information and developing the necessary financial skills. Overall, these community dedication activities succeeded in achieving their goals in improving participants' understanding of personal finance concepts, better managing personal finances, and raising awareness in positively socializing on social media. Thus, this activity contributes positively to the students of SMK Via Medika in the face of financial and social challenges in the future.

Keywords : Financial Literature, Social Media

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan murid SMK Via Medika berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep keuangan pribadi melalui metode wawancara, tanya jawab, dan pengamatan langsung. Hasil kegiatan ini mencakup peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif, yang mencerminkan pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan. Selain itu, kegiatan ini juga menyoroti pentingnya kesadaran akan penggunaan media sosial secara positif, terutama dalam konteks literasi keuangan. Peserta kegiatan ini, murid SMK Via Medika, menunjukkan peningkatan kesadaran dalam bersosialisasi di media sosial dengan cara yang positif dan konstruktif. Kegiatan ini juga menekankan peran media sosial sebagai sarana dalam literasi keuangan, yang dapat membantu peserta dalam mengakses informasi keuangan yang relevan dan mengembangkan keterampilan keuangan yang diperlukan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang konsep keuangan pribadi, mengelola keuangan pribadi yang lebih baik, dan meningkatkan kesadaran dalam bersosialisasi di media sosial secara positif. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif bagi murid SMK Via Medika dalam menghadapi tantangan keuangan dan sosial di masa depan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Media Sosial

PENDAHULUAN

Melek finansial (*financial literacy*) dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan mengoptimalkan keuangan pribadi atau keluarga secara efektif. Melek finansial tidak hanya berkaitan dengan kemampuan untuk menghasilkan uang atau mengelola anggaran, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana, memahami produk keuangan, mengelola risiko keuangan, dan merencanakan untuk tujuan jangka panjang. Melek finansial juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep keuangan, termasuk pengelolaan utang, investasi, tabungan, asuransi, pajak, dan

rencana keuangan jangka panjang. Seorang yang melek finansial juga memiliki kesadaran tentang pentingnya penghematan dan pengelolaan keuangan yang sehat untuk mencapai tujuan keuangan mereka.

(Welly, 2016) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang efektif berhubungan dengan keuangan. Keuntungan dari melek finansial adalah seseorang akan mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, mengetahui cara mengelola uang dengan bijak, dan mengoptimalkan potensi keuangan mereka. Selain itu, orang yang melek finansial juga lebih mungkin terhindar dari masalah keuangan seperti utang berlebih atau kehilangan uang akibat penipuan atau investasi yang buruk. Untuk mencapai melek finansial, seseorang harus belajar tentang konsep keuangan dasar dan mempraktikannya secara teratur. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan melek finansial antara lain membaca buku dan artikel tentang keuangan, mengikuti seminar atau kelas keuangan, berbicara dengan ahli keuangan, dan mencari informasi dari sumber yang dapat dipercaya.

Kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan pasti berbeda pada tiap individu dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan. Menurut Ansong & Gyensare (2012) faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, antara lain: usia, pengalaman kerja, pendidikan ibu dan jurusan saat kuliah. Riski dan Rini (2015), menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah gender dan tingkat pendidikan. Sedangkan Nababan, dkk (2013) menyatakan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah jenis kelamin, indeks prestasi kumulatif, stambuk, dan residence. Sementara di satu sisi, banyak remaja mengalami masalah keuangan karena mereka belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan. Beberapa permasalahan keuangan yang sering dihadapi oleh remaja adalah sebagai berikut: urangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan: Banyak remaja belum memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana mengelola uang mereka. Mereka tidak mengerti tentang pengaturan anggaran, menabung, investasi, dan konsep dasar keuangan lainnya.

1. Kecenderungan untuk membelanjakan uang secara impulsif: Remaja cenderung ingin memenuhi keinginan mereka segera tanpa memikirkan dampak jangka panjang dari pembelian tersebut. Hal ini membuat mereka sering membelanjakan uang secara impulsif dan tidak pernah menyisihkan uang untuk tujuan jangka panjang seperti pendidikan atau investasi.
2. Ketergantungan pada orangtua: Banyak remaja masih mengandalkan orangtua untuk mendapatkan uang dan tidak memiliki penghasilan sendiri. Hal ini membuat mereka tidak merasakan konsekuensi dari pengelolaan keuangan mereka sendiri
3. Tidak menyisihkan uang: Remaja sering kali tidak menyisihkan uang mereka untuk masa depan. Mereka cenderung menghabiskan uangnya untuk kebutuhan sehari-hari atau hiburan tanpa menyisihkan uang untuk menabung atau investasi.

Akibat adanya permasalahan di atas setidaknya akan dapat memunculkan dampak buruk yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial remaja tersebut. Dampak buruk tersebut dapat terjadi pada beberapa hal, antara lain; utang, tanpa kemampuan melek finansial, remaja dapat dengan mudah terjebak dalam utang. Mereka mungkin tidak mengerti bagaimana mengelola uang mereka dengan benar, membuat keputusan keuangan yang

tidak bijak dan tidak mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang. Stres keuangan, tanpa kemampuan melek finansial, remaja mungkin merasa stres atau khawatir tentang keadaan keuangan mereka. Mereka mungkin tidak memahami bagaimana mengelola uang mereka dengan benar, dan hal ini dapat membuat mereka merasa tidak aman secara finansial. Pengeluaran yang tidak perlu, remaja yang tidak melek finansial mungkin cenderung membelanjakan uang mereka untuk hal-hal yang tidak penting atau bahkan merugikan, seperti membeli barang-barang mewah, berjudi, atau menggunakan narkoba. Kurang persiapan untuk masa depan, tanpa kemampuan melek finansial, remaja mungkin kurang mempersiapkan diri untuk masa depan mereka. Mereka mungkin tidak mempertimbangkan pentingnya menabung untuk tujuan jangka panjang seperti pendidikan atau pension.

Melihat hal tersebut perlu kiranya bagi para pemangku kepentingan (stake holder) untuk dapat bersama-sama memberikan pemahaman dan penyuluhan bagaimana kiat-kiat yang baik bagi para remaja untuk dapat secara mandiri mengelola keuangannya dengan bertanggung jawab yang merupakan tujuan dan manfaat dari melek finansial. Hal tersebut nantinya akan dapat berguna tidak hanya bagi dirinya pribadi tetapi lingkungan sosial sekitarnya. Media sosial satu di antara perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk melek finansial. Penetrasi dan masifnya pengguna internet di Indonesia terutama para remaja bisa menjadi salah satu alat berguna yang dimanfaatkan dalam memberikan pemahaman melek finansial, berikut adalah beberapa kegunaan media sosial dalam hal melek finansial:

1. **Memperoleh Informasi:** Media sosial seperti Twitter, Facebook, dan LinkedIn adalah tempat yang bagus untuk memperoleh informasi tentang keuangan. Pengguna media sosial dapat mengikuti akun yang berhubungan dengan keuangan dan investasi, serta memperoleh tips dan saran dari ahli keuangan dan pengamat pasar.
2. **Berbagi Pengalaman:** Media sosial memungkinkan seseorang untuk berbagi pengalaman dengan orang lain tentang bagaimana mereka berhasil mengelola keuangan mereka. Dengan berbagi pengalaman, seseorang dapat belajar dari orang lain dan mungkin memperoleh wawasan baru tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.
3. **Mempertanyakan dan Mendapatkan Jawaban:** Media sosial memungkinkan pengguna untuk bertanya tentang keuangan dan mendapatkan jawaban dari ahli atau dari pengguna lain yang memiliki pengalaman. Hal ini memudahkan seseorang untuk memperoleh jawaban atau saran yang cepat dan akurat tentang masalah keuangan yang sedang dihadapi.
4. **Mempelajari Investasi:** Media sosial juga dapat membantu seseorang untuk mempelajari lebih lanjut tentang investasi. Pengguna media sosial dapat bergabung dengan grup investasi atau mengikuti akun yang berhubungan dengan investasi untuk memperoleh wawasan tentang pasar investasi, strategi investasi, dan pengelolaan portofolio.
5. **Mempromosikan Produk atau Jasa:** Media sosial juga dapat digunakan oleh orang yang ingin mempromosikan produk atau jasa yang berkaitan dengan keuangan. Hal

ini memungkinkan seseorang untuk memasarkan produk atau jasa mereka kepada khalayak yang lebih luas.

Pengarahannya remaja untuk dapat secara mandiri dalam pengelolaan keuangan perlu digencarkan, media sosial merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memfasilitasi hal tersebut. Menurut Kaplan dan Haenlein (2010), media sosial adalah kelompok aplikasi berbasis internet yang memungkinkan individu dan komunitas untuk berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten secara online. Mereka juga menekankan bahwa media sosial melibatkan interaksi sosial dan pembentukan jejaring antar pengguna. Tetapi hal itu juga perlu mendapat perhatian khusus dalam memberikan arahan ataupun pemahaman justru remaja terjebak ke dalam pergaulan negatif terkait keuangan pada ranah media sosial. Dalam kesimpulannya pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyuluhan dan pelatihan mengenai melek secara finansial dengan media sosial sangat penting di era digital ini. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, kita dapat membantu masyarakat memanfaatkan media sosial dengan cara yang efektif dan memperoleh manfaat maksimal dari literasi finansial. Dengan demikian, pengabdian ini akan mendorong pertumbuhan dan pengembangan profesional serta memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan literasi finansial dan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan mulai tanggal 20 Maret 2023 hingga 24 Maret 2023. Kegiatan ini melibatkan 40 orang siswa dari SMK Via Medika yang berkumpul di Jl. W. R. Supratman, Cempaka Putih, Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahap yang penting.

Tahap pertama adalah tahap perencanaan, di mana tim SMK Via Medika melakukan studi pendahuluan dan identifikasi kebutuhan serta potensi nilai tambah yang dapat diberikan kepada masyarakat. Mereka juga mempertimbangkan kelemahan yang ada dalam rangka merencanakan kegiatan ini. Tim dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat bertindak sebagai supervisor dalam tahap perencanaan ini.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian dilakukan oleh siswa-siswa SMK Via Medika secara bersama-sama sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Mereka menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Tim pengabdian masyarakat hadir sebagai narasumber yang memberikan panduan dan saran selama tahap pelaksanaan kegiatan ini.

Tahap ketiga adalah tahap monitoring dan evaluasi kegiatan. Pada tahap ini, siswa-siswa SMK Via Medika secara mandiri melakukan proses pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Mereka mengevaluasi keberhasilan dan kendala yang muncul selama pelaksanaan, serta mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang dapat diambil di masa depan. Tim pengabdian masyarakat berperan sebagai fasilitator dalam proses monitoring dan evaluasi ini, memberikan dukungan dan bimbingan jika diperlukan.

Melalui metode pelaksanaan yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi, siswa-siswa SMK Via Medika dapat mengoptimalkan kegiatan pengabdian mereka. Mereka belajar untuk bekerja secara terorganisir, bertanggung jawab, dan memberikan dampak positif kepada masyarakat yang mereka layani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil meningkatnya pemahaman peserta tentang konsep keuangan pribadi, meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola keuangan pribadi yang lebih baik, dan meningkatnya kesadaran dalam bersosialisasi di media sosial secara positif bagi murid SMK Via Medika terkait pemanfaatan media sosial sebagai salah satu sarana dalam literasi keuangan.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu penyuluhan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: meningkatnya pengetahuan dan pemahaman murid-murid SMK Via Medika mengenai penggunaan media sosial secara efektif dan bijak dalam konteks literasi keuangan. Rekomendasi disampaikan kepada individu dan lembaga pendidikan serta pihak terkait untuk memberikan pendidikan dan pelatihan mengenai penggunaan media sosial yang tepat guna dalam literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Welly, Kardinal, Ratna, J. 2016. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang.
- Ansong, A. and Gyensare, M. A.. 2012. Determinants of University WorkingStudents' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, Volume 7 No. 9. Hal 126–133.
- Riski Amaliyah & Rini Setyo Witiastuti. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. *Management Analysis Journal* 4 (3) Universitas Negeri Semarang.
- Nababan, Darman, Isfenti Sadalia. 2013. Analisis Personal Financial literacy dan Financial behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*. Vol.1, No.1. pp. 1-16.
- Andres Kaplan & Michael HaenLein, 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*, Business Horizons.